

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) PT VALE INDONESIA DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI
KECAMATAN NUHA KABUPATEN LUWU TIMUR**

**MARYAM N. AZIZAH LATIEF
E011211065**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2024**



**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Maryam N. Azizah Latief
NIM : E011211065
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility (CSR)*
PT. Vale Indonesia Dalam Pengembangan UMKM Di
Kecamatan Nuha

Telah diperiksa oleh Pembimbing dan dinyatakan layak untuk Ujian Skripsi.
Program Sarjana Departemen Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

Makassar, 6 September 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Prof. Dr. Muh. Akmal Ibrahim, M.Si.
NIP 196012311986011005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi,

Prof. Dr. Alwi, M.Si
NIP 196310151989031006



LEMBAR PENGESAHAN

**Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale
Indonesia Dalam Pengembangan UMKM Di Kecamatan Nuha
Kabupaten Luwu Timur**

Maryam N. Azizah Latief

E011211065

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Administrasi Publik pada
tanggal 2 Oktober 2024

dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan pada

Program Studi Administrasi Publik
Departemen Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Hasanuddin

Mengesahkan,
Pembimbing Tugas Akhir,

Prof. Dr. Muh. Akmal Ibrahim, M.Si.
NIP 196012311986011005

Mengetahui,
Ketua Departemen Ilmu
Administrasi,

Prof. Dr. Alwi, M.Si
NIP 196310151989031006



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Efektivitas Program Corporate Social Responsibility PT. Vale Indonesia Dalam Pengembangan UMKM Di Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Prof.Dr. Muh.Akmal Ibrahim, M.Si). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 30 September 2024

Yang menyatakan,



Maryam N. Aziah Latief
E011211065



UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian yang saya lakukan dapat terlaksana dengan baik dan skripsi ini dapat terampungkan atas kehendak Allah SWT. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof.Dr.Muh.Akmal Ibrahim, M.Si selaku pembimbing akademik, Bapak Prof.Dr.Muh.Yunus, MA. selaku penguji 1, dan Bapak Rizal Pauzi, S.Sos.,M.Si selaku penguji 2 atas bimbingan dan diskusi serta arahnya dalam penyelesaian skripsi ini. Saya ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu Pimpinan Universitas Hasanuddin, Dekan FISIP Unhas, Wakil Dekan FISIP Unhas, seluruh staf FISIP Unhas, para dosen Program Studi Administrasi Publik FISIP Unhas, serta staf administrasi Program Studi Administrasi Publik atas dukungan, bimbingan, dan kerja sama yang luar biasa selama ini. Kontribusi dan dedikasi Bapak/Ibu telah memberikan pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan dan pencapaian kami. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya bapak Ir. Sarianto Latief S. T dan Ibu Sri Raehana S.T atas cinta, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih banyak untuk semua saudara-saudaraku, Kakak Muh. Arya Atthobarani S.I.Kom dan Adik Masyita Nur Fadillah yang selalu ada dan memberikan dukungan. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada teman rasa saudara saya saudari Fadia Safila yang selalu memberikan warna dalam kehidupan. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada sobat geel, saudari Sani, Upi, Fiqa, Diva, Yua, dan Ayueo yang tetap bersama dalam kondisi apapun di dunia perkuliahan, terimakasih atas segala canda dan tawa selama perkuliahan. Tak lupa kepada Genk SMP saya saudari Cathleen, Nanda, Rania, Winny, Nisa Z yang selalu saling mendukung di dunia perantauan demi mencapai masa depan. Terima kasih banyak untuk seluruh teman-teman angkatan LEGION 21. Kebersamaan, dukungan, dan semangat kalian telah membuat perjalanan ini lebih bermakna dan penuh kenangan. Bangga bisa menjadi bagian dari angkatan yang luar biasa ini. Terima kasih untuk HUMANIS FISIP UNHAS yang telah menambah wawasan dan relasi di dunia perkuliahan. Terima kasih kepada Basket Fisip Unhas yang telah memberikan wadah saya untuk lebih berkembang dan mengasah kemampuan di dunia perbasketan. Terima kasih juga saya ucapkan kepada tim basketball yang selalu kebersamaan dalam pertandingan. Terima kasih kepada teman-teman KKNT 111 Desa Kompang, Kak Red, Kak Tina, Kak m, Kak Raihan, Nawaf, Annisa, Syrna, dan Nunu atas pengalaman baru dan segala kenangan manisnya. Untuk diri sendiri, saya ucapkan terima kasih sebesar-



besarnya karena telah mampu menyelesaikan studi dengan penuh keteguhan kerja keras, dan ketabahan dalam menghadapi setiap tantangan. Teruslah berusaha, belajar, dan jangan pernah menyerah. Aku bangga dengan perjalanan yang telah dilalui dan yakin pada langkah-langkah ke depan. Saya juga menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang tidak sempat saya sebutkan namanya, terimakasih atas dukungan, bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi saya ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk semua kalangan. Saya atas nama pribadi mengucapkan mohon maaf atas ketidaksempurnaan dari skripsi saya. Saya sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Terimakasih

Penulis

Maryam N. Azizah Latief



Optimized using
trial version
www.balesio.com



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

ABSTRAK

Maryam N. Azizah Latief (E011211065). Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* PT. Vale Indonesia Dalam Pengembangan UMKM Di Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur, xi+ 54 halaman 3 gambar + 5 tabel + 23 daftar pustaka + lampiran. Dibimbing oleh Prof.Dr. Muh.Akmal Ibrahim, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* PT. Vale Indonesia Dalam Pengembangan UMKM Di Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* PT. Vale Indonesia Dalam Pengembangan UMKM Di Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur berdasarkan teori efektivitas program menurut Campbell J.P (1974) yaitu: Keberhasilan Program, Keberhasilan Sasaran, Kepuasan Terhadap Program, Tingkat Input Dan Output, dan Pencapaian Tujuan Program belum efektif karena masih terdapat kendala dalam pelaksanaan program pengembangan UMKM di Kecamatan Nuha. Pada indikator keberhasilan program, tidak semua pelaku UMKM yang menjadi binaan mengalami peningkatan. Kemudian pada indikator keberhasilan sasaran terdapat pelaku UMKM yang tidak serius dalam mengikuti seluruh rangkaian program. Indikator kepuasan terhadap program, pelaku UMKM belum merasa puas karena tidak terdapat bantuan dalam bentuk modal. Indikator tingkat Input dan Output dimana galeri kareso merupakan fasilitas yang diberikan oleh PT. Vale untuk memasarkan akan tetap pemasaran yang dilakukan kurang maksimal. Indikator pencapaian tujuan program, program pengembangan UMKM ini belum mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : Efektivitas,Program,UMKM





UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

ABSTRACT

Maryam N. Azizah Latief (E011211065). Department of Public Administration, Social and Political Sciences, Faculty of Hasanuddin University. Effectiveness of *Corporate Social Responsibility (CSR)* Program PT.Vale Indonesia in the Development of Micro, small and medium enterprises in Nuha District, East Luwu Regency, xi+ 54 pages 3 pictures + 5 table + 23 bibliography + attachments. Supervised by Prof. Dr. Muh. Akmal Ibrahim, M.Sc.

This research aims to analyze how effectiveness of *Corporate Social Responsibility* Program PT. Vale Indonesia in developing Micro, small and medium enterprises in Nuha District, East Luwu Regency. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques are carried out through data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The research results show that the effectiveness of Corporate Social Responsibility Program. PT. Vale Indonesia in developing MSMEs in Nuha District, East Luwu Regency based on the theory of program effectiveness according to Campbell J.P (1974), namely: Program Success, Target Success, Program Satisfaction, Level of Input and Output, and Achievement of Program Goals is not yet effective because there are still obstacles in its implementation MSME development program in Nuha District. In terms of program success indicators, not all MSMEs who are being coached experience an increase. Then, in terms of target success indicators, there are MSME actors who are not serious about participating in the entire series of programs. Indicators of satisfaction with the program, MSME players feel dissatisfied because there is no assistance in the form of capital. Input and Output level indicators where the Kareso gallery is a facility provided by PT. Vale to market will continue to do less than optimal marketing. Indicators of achieving program objectives, this MSME development program has not achieved the stated objectives.

Key Word : Effectiveness, Programs, Micro, Small and Medium Enterprises



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iv |
| DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA | iv |
| UCAPAN TERIMA KASIH | v |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| I.1 Latar Belakang | 1 |
| I.2 Tinjauan Teori | 4 |
| I.2.1 Konsep <i>Corporate Social Responsibility</i> | 4 |
| I.2.2 Teori Efektivitas..... | 4 |
| I.3 Rumusan Masalah | 8 |
| I.4 Tujuan dan Manfaat | 8 |
| I.4.1 Tujuan Penelitian | 8 |
| I.4.2 Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II METODE PENELITIAN | 9 |
| II. 1 Pendekatan Penelitian | 9 |
| II.1.1 Fokus Penelitian..... | 9 |
| II.1.2 Lokus Penelitian..... | 9 |
| II.2 Desain Penelitian | 10 |
| II.3 Prosedur Penelitian | 10 |
| II.3.1 Penentuan Informan..... | 10 |
| II.3.2 Teknik Pengumpulan Data..... | 11 |
| II.3.3 Teknik Analisis Data..... | 11 |
| REVISI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 14 |
| Revisi Program <i>Corporate Social Responsibility</i> PT. Vale Dalam Pengembangan UMKM Di Kecamatan Nuha di Luwu Timur | 14 |
| Analisis Program | 17 |



| | |
|---|-----------|
| | x |
| III.1.2 Keberhasilan Sasaran..... | 21 |
| III.1.3 Kepuasan terhadap program | 23 |
| III.1.4 Tingkat Input Dan Output..... | 25 |
| III.1.5 Pencapaian Tujuan Program | 29 |
| BAB IV | 32 |
| PENUTUP | 32 |
| IV.1. Kesimpulan | 32 |
| IV.2. Saran..... | 32 |
| DAFTAR PUSTAKA | 33 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar I.1 Pelaku UMKM Di Kecamatan Nuha | 3 |
| Gambar I.2 Kerangka Berpikir..... | 7 |
| Gambar II.1 Peta Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur | 10 |
| Gambar III.1 Omset Pendapatan Pelaku UMKM | 20 |
| Gambar III.2 Status UMKM Binaan PT. Vale Indonesia..... | 29 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel I. 1 Jumlah UMKM Luwu Timur (Binaan PT. Vale Indonesia)..... | 3 |
| Tabel III.1 Perencanaan Pelaksanaan Program CSR PT. Vale Indonesia Dalam Pengembangan UMKM..... | 15 |
| Tabel III.2 Klasifikasi Kelas Pelaku UMKM | 22 |
| Tabel III.3 Budgeting Kegiatan Rembuk UMKM..... | 26 |
| Tabel III.4 Jenis Usaha Pelaku UMKM Yang Aktif | 30 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Biodata Penulis | 36 |
| Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian dari FISIP Universitas Hasanuddin | 37 |
| Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Selatan | 37 |
| Lampiran 4 Surat Keterangan Melakukan Penelitian | 39 |
| Lampiran 5 Logbook Penelitian | 40 |
| Lampiran 6 Dokumen Pendukung | 46 |



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pemerintah memiliki peran untuk mengatur kesejahteraan masyarakat melalui kebijakan dan regulasi. Kebijakan dapat mendorong kegiatan perusahaan untuk lebih mengedepankan kegiatan atau program yang bersifat sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Hal ini selaras dengan konsep Administrasi Publik yang sering dikaji karena relevansinya dengan kebijakan publik, kolaborasi antar sektor, dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta keberlanjutan lingkungan.

Perusahaan dituntut menyadari bahwa lebih dari sekadar memenuhi kebutuhan pasar atau mematuhi peraturan hukum, operasi perusahaan juga mempengaruhi masyarakat sekitar secara keseluruhan. Hal ini berlaku dalam hal pertambangan. Mengacu pada Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja, khususnya Pasal 95, salah satu tanggung jawab Undang-Undang pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) adalah untuk mendorong pertumbuhan dan pemberdayaan masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan komitmen hukum yang diwajibkan kepada perusahaan pertambangan untuk berkontribusi secara positif pada kesejahteraan dan pembangunan masyarakat setempat di sekitar area operasional perusahaan. Dengan adanya kebijakan ini maka perusahaan menghadirkan *CSR (Corporate Social Responsibility)* sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat setempat.

Corporate Social Responsibility (CSR) menurut Candrayanthi dan Saputra (2013) merupakan keterbukaan dalam mengungkapkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan sosial, dimana pengungkapan yang dilakukan tidak sebatas mengenai informasi keuangan perusahaan saja, namun diharapkan juga untuk memberikan informasi mengenai dampak yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan terutama yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan masalah sosial. Perusahaan yang menerapkan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* diharapkan dapat meningkatkan citra perusahaan. Dengan program *CSR* yang tepat, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Perusahaan yang menerapkan *CSR* akan menciptakan kinerja yang lebih baik serta keuntungan dan pertumbuhan yang meningkat. Selain itu masyarakat yang berada di sekitar perusahaan juga percaya terhadap perusahaan tersebut karena memiliki tanggung jawab sosial yang penuh. *CSR* dalam hal ini berusaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal salah satunya adalah dengan melakukan program pemberdayaan masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR) melibatkan pemerintah sebagai *stakeholder*. Karena pemerintah merupakan pihak yang bertanggung jawab untuk menjaga kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, dalam *Corporate Social Responsibility* pemerintah berperan sebagai mitra perusahaan, fasilitator, sekaligus dinamisator. Pemerintah tidak berperan sebagai pihak yang mengendalikan perusahaan, melainkan sebagai pihak yang membuat kebijakan untuk



Corporate Social Responsibility. Di Indonesia *CSR* berfokus pada tujuan berkelanjutan yakni pertumbuhan ekonomi, perlindungan pembangunan sosial. *CSR* tidak hanya mencakup pelaksanaan tetapi juga melibatkan kewajiban perusahaan untuk mendukung dengan kesadaran sosial.

Salah satu perusahaan yang menerapkan CSR adalah PT. Vale Indonesia. PT. Vale Indonesia merupakan salah satu perusahaan tambang nikel yang terletak di Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. PT. Vale Indonesia memiliki tanggung jawab penuh kepada seluruh masyarakat yang berada di sekitar perusahaan, salah satunya masyarakat di Kecamatan Nuha. Selain mengutamakan kepentingan bisnis PT. Vale Indonesia juga mengutamakan kepentingan masyarakat yang ada di sekitar daerah perusahaan. PT Vale Indonesia menunjukkan komitmennya yakni dengan melakukan peran sosial kepada masyarakat dalam rangka mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan berkelanjutan. Bagi Perusahaan pembangunan berkelanjutan dapat dicapai bila aktivitas utama operasi pembangunan tambang dapat meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dan semua pemangku kepentingan serta sesuai dengan misi PT. Vale Indonesia untuk kesejahteraan dan pembangunan yang berkelanjutan. Maka dari itu dengan adanya program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Vale Indonesia memberikan komitmen dan kepeduliannya terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan salah satunya dengan mengusung program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk komitmen PT. Vale Indonesia dalam membangun perekonomian daerah khususnya yang berada di Kecamatan Nuha, Kecamatan Towuti, Kecamatan Wasuponda, dan Kecamatan Malili dalam hal ini Kabupaten Luwu Timur. Program ini berfokus pada enam bidang yakni pendidikan, kesehatan, pertanian, prasarana, sosial budaya, dan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah).

UMKM merupakan bisnis kecil yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang menghasilkan produk atau jasa yang beroperasi dalam skala lokal. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan adanya UMKM dapat membantu memberikan kesempatan kerja sehingga dapat mensejahterakan manusia. Emiliani et al., (2021) berpendapat bahwa UMKM berpeluang untuk menciptakan lapangan kerja sehingga kesempatan kerja serta kesejahteraan ekonomi masyarakat bisa meningkat. Keuntungan dari bisnis UMKM adalah memiliki keuntungan yang luas dan dampak positif pada banyak pihak. Memperluas keberadaan UMKM tidak hanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara, tetapi juga menjadi tulang punggung yang memperkuat daya saing ekonomi yang menyeluruh. Hal itu juga dapat menjadi pelopor dalam penyerapan tenaga kerja, memajukan dan menciptakan lapangan pekerjaan, dan dalam banyaknya kasus mengenai angka kemiskinan dan pengangguran dapat membantu secara tidak langsung menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia begitupun juga dengan tingkat kemiskinan di Indonesia. Tidak hanya menjadi bagian penting dalam mendorong ekonomi Indonesia, tetapi UMKM juga bersifat krusial dalam mempengaruhi dinamika perekonomian global dan memberikan kontribusi penting kepada komunitas global (Rahmadewi dan Hertati, 2024).

Luwu Timur merupakan salah satu kabupaten yang mendapatkan dampak dari adanya program CSR PT. Vale Indonesia. Salah satu kecamatan yang ada di Luwu Timur, yakni Kecamatan Nuha yang terdiri dari 5 desa yakni, desa Magani, Matano, dan Nuha. Wilayah ini dikenal sebagai pusat kegiatan, dan kehadiran PT Vale, sebuah perusahaan tambang besar wilayah tersebut, sangat memengaruhi ekonomi lokal. Sebagian besar masyarakat Kecamatan Nuha bekerja di PT Vale, yang merupakan sumber mata pencaharian mereka. Namun, banyak orang yang tidak hanya bekerja di sektor



pertambangan, tetapi juga menjalankan usaha kecil dan menengah seperti perdagangan, jasa, dan kerajinan.

Gambar I. 1 Pelaku UMKM Di Kecamatan Nuha

| Desa/ Kelurahan (1) | Minimarket / Swalayan* (6) | Toko/Warung Kelontong (7) | Restoran/ Rumah Makan (8) |
|------------------------|----------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| 014 Sorowako | 6 | 281 | - |
| 015 Nikkel | 2 | 120 | 3 |
| 016 Magani | 3 | 130 | 7 |
| 021 Matano | - | 24 | - |
| 022 Nuha | - | 9 | - |
| Nuha | 11 | 564 | 10 |

Sumber : BPS, Kabupaten Luwu Timur, 2021

Pelaku UMKM yang mendapatkan pendampingan dan binaan dari PT. Vale Indonesia dimana terdapat 140 pelaku UMKM yang tersebar di 4 Kecamatan yakni Kecamatan Malili, Kecamatan Wasuponda, Kecamatan Towuti, dan Kecamatan Nuha dan secara rutin melakukan pertemuan kepada binaan yang dilakukan setiap sebulan sekali untuk membahas mengenai manajemen produksi, perizinan, bahan baku dan pemasaran satu pintu.

Tabel I. 1 Jumlah UMKM Luwu Timur (Binaan PT. Vale Indonesia)

| UMKM LUWU TIMUR | |
|---------------------|--------------------|
| NAMA KECAMATAN | JUMLAH PELAKU UMKM |
| Kecamatan Nuha | 43 |
| Kecamatan Towuti | 33 |
| Kecamatan Wasuponda | 22 |
| Kecamatan Malili | 42 |
| Total | 140 |

Sumber: PT. Vale Indonesia, 2024

Khususnya di Kecamatan Nuha sebanyak 43 pelaku UMKM di bina dan didampingi untuk meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan usahanya. Pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Nuha telah berhasil menghasilkan beragam produk. Mulai dari makanan ringan, minuman herbal, beras organik, hingga kerajinan tangan (handycraft). Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Nuha menjadi tanggung jawab PT. Vale Indonesia yang diwadahi sejak tahun 2018 melalui program CSR untuk pengembangan UMKM yang berada di Kecamatan Nuha atau area pemberdayaan perusahaan. Program ini merupakan strategi untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin terjadi kepada masyarakat setempat setelah aktivitas pertambangan perusahaan PT. Vale Indonesia. Melalui PT. Vale Indonesia, para pelaku usaha juga dibantu dengan cara melakukan pemasaran satu pintu di Galeri Kareso yang dikelola langsung oleh BUMDESMA (Badan Usaha Milik Desa) bekerjasama dengan PT. Vale Indonesia agar program ini bisa berjalan aktif.



Dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis efektivitas program CSR PT. Vale Indonesia dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Nuha dengan mengacu pada teori efektivitas dari Campbell J.P (1989) dalam Richard M (2005) pengukuran efektivitas secara umum yaitu, keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, pencapaian tujuan program, Input dan Output. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti yakni belum optimalnya program CSR PT. Vale Indonesia. Hal ini dibuktikan masih terkendalanya pelaku UMKM binaan PT. Vale Indonesia dalam melakukan pemasaran. Masalah kedua adalah pendampingan dan binaan yang dilakukan oleh PT. Vale Indonesia kepada pelaku UMKM tidak merata. Kemudian permasalahan yang ketiga yaitu dari pelaku UMKM belum merasa puas terhadap program CSR PT. Vale Indonesia karena kurangnya bantuan modal yang diberikan kepada pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Lalu permasalahan keempat minimnya pengetahuan pelaku UMKM terhadap manajemen pengelolaan usaha.

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Indonesia Dalam Pengembangan UMKM Di Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur”**.

1.2 Tinjauan Teori

1.2.1 Konsep Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) mencakup tanggung jawab sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dijalankan secara sukarela oleh perusahaan dengan tujuan menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dan kepentingan masyarakat luas, tidak hanya berkonsentrasi pada keuntungan finansial saja tetapi mengutamakan kepentingan masyarakat yang ada di sekitar daerah perusahaan. CSR memiliki beberapa fokus utama:

- Tanggung Jawab Lingkungan: Perusahaan berusaha mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dengan mengurangi emisi karbon, mengelola limbah secara bertanggung jawab, dan menggunakan sumber daya alam secara efisien.
- Tanggung Jawab Sosial: Melibatkan aktivitas yang membantu komunitas lokal dan internasional, seperti mendukung pendidikan, kesehatan, dan kesetaraan sosial.
- Etika dalam Bisnis: Perusahaan harus mengikuti standar etika yang tinggi, seperti memperlakukan pekerja secara adil, melindungi hak-hak pekerja, dan mematuhi peraturan yang berlaku.

1.2.2 Teori Efektivitas

Dalam kajian administrasi publik efektivitas masuk pada paradigma *New Public Management*. Paradigma ini muncul pada tahun sekitar 1980. Paradigma ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas dalam sektor adopsi praktik-praktik manajemen dari sektor swasta. *New Public* menekankan nilai efektif, efisiensi dan produktivitas dimana sebagai penyedia jasa bagi warga harus sadar akan tugasnya dan pelayanan yang efisien dan efektif. Berikut adalah beberapa aspek yang relevan dengan efektivitas program:



- Orientasi pada Hasil: NPM menekankan pentingnya hasil akhir dan kinerja. Program-program dievaluasi berdasarkan pencapaian tujuan dan hasil yang konkret.
- Manajemen Berbasis Kinerja: Pengelolaan dan evaluasi kinerja individu dan organisasi berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.
- Penggunaan Mekanisme Pasar: Implementasi mekanisme pasar seperti kompetisi, outsourcing, dan privatisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan publik.
- Akuntabilitas dan Transparansi: Peningkatan akuntabilitas melalui pelaporan kinerja yang transparan dan evaluasi berkala terhadap pencapaian program.
- Orientasi pada Pelanggan: Fokus pada kepuasan dan kebutuhan warga sebagai pengguna layanan publik, mirip dengan orientasi pelanggan di sektor swasta.

Adapun menurut para ahli mengenai pengukuran efektivitas program yakni:

Menurut Sutrisno (2007:125-126) pengukuran efektivitas program dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemahaman Program, yaitu untuk mengetahui sejauh mana masyarakat dapat memahami program. Melalui program maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan. Dengan memperhatikan kelompok sasaran maka suatu program dapat dikatakan efektif atau tidak.
2. Tepat Sasaran, yaitu bagaimana program yang dirancang oleh pengelola kepada kelompok sasaran atau sejauh mana suatu lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai.
3. Tepat waktu, yaitu untuk penggunaan waktu dalam pelaksanaan program, harus sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya. Dengan waktu yang tepat maka program akan berjalan efektif.
4. Tercapainya Tujuan, yaitu untuk mengetahui apakah tujuan dari dibentuknya program sudah tercapai atau belum.
5. Perubahan Nyata, yaitu untuk mengetahui bagaimana bentuk perubahan nyata sebelum dan sesudah adanya program tersebut. Sehingga dapat diukur melalui sejauh mana program tersebut memberikan suatu efek atau dampak perubahan nyata bagi masyarakat

Budiani (2007) menyatakan bahwa untuk mengukur faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi berjalan atau tidaknya suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel variabel berikut ini:

1. Ketepatan Sasaran Program
Ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.



Program
program yaitu kemampuan pelaksana program dalam melakukan
program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program
npaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta
da umumnya.
gram

Tujuan program adalah sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Pemantauan Program

Pemantauan program merupakan kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

Menurut Campbell J.P(1974) Pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol yaitu:

1. Keberhasilan Program, ditinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan yang dilakukan di lapangan dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Keberhasilan Sasaran, ditinjau dengan seberapa jauh tingkat keberhasilan sasaran dari kebijakan dan prosedur dalam pencapaian tujuan program yang telah ditetapkan.
3. Kepuasan Terhadap Program, ditinjau dari tingkat kepuasan yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna.
4. Tingkat Input dan Output, ditinjau dari perbandingan antara pemasukan (Input) dengan keluaran (Output). Jika Output lebih besar dari Input maka dapat dikatakan tidak efektif dan sebaliknya jika input lebih besar dari output dapat dikatakan efektif.
5. Pencapaian Tujuan Program, ditinjau dari sejauh mana keberhasilan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori efektivitas dari Campbell J.P(1989) dalam Richard M. (2005). Peneliti mengambil teori Efektivitas dari Campbell J.P(1989) dalam Richard M. (2005) karena berdasarkan pengamatan dari peneliti, teori ini dianggap relevan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

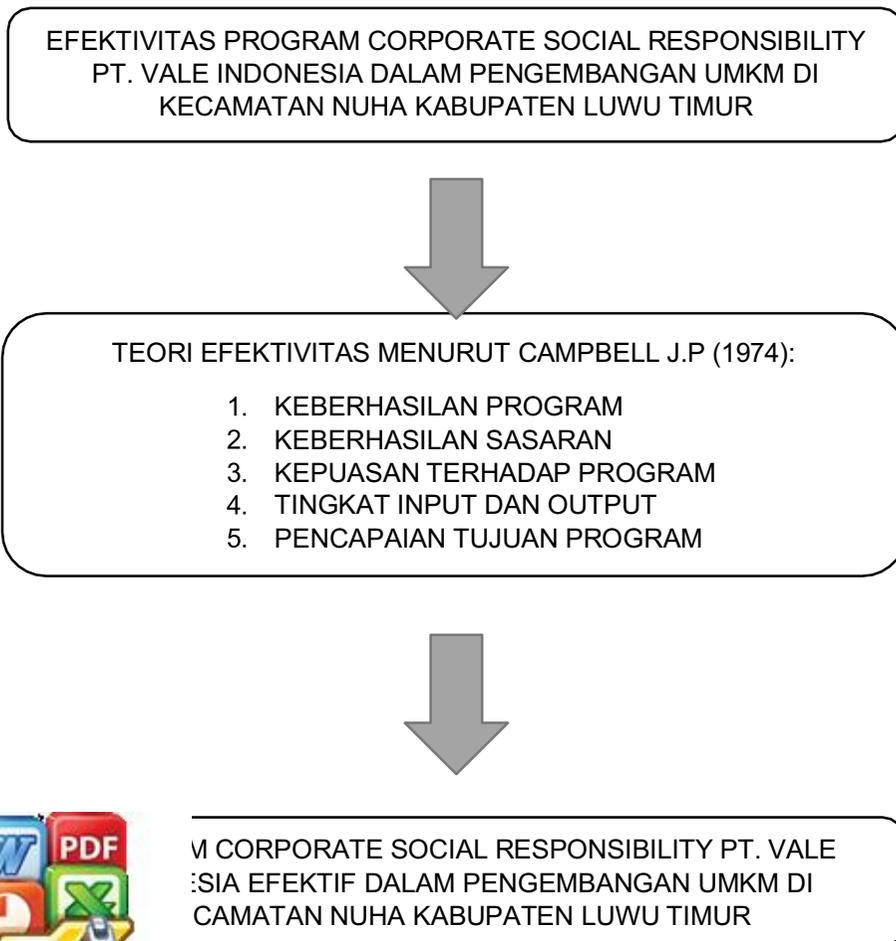
Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian peneliti diantaranya tentang Efektivitas Program Pasar Bebas Plastik Di Citraland Fresh Market Dalam Mendukung Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Di Kota Surabaya oleh Hertati dan Kusumaningtyas (2024) dengan menggunakan teori dari Sutrisno (2010). Dari hasil penelitiannya program pasar bebas plastik di citraland fresh market belum berjalan dengan efektif karena program ini belum tepat sasaran. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Salsabila dan Meirinawati (2020) yang menggunakan teori Efektivitas Program oleh Budiani (2007) dalam Pertiwi dan Nurcahyanto (2017), dalam penelitiannya program rumah bahasa di balai pemuda kota Surabaya berjalan dengan efektif dengan mengukur 5 indikator yaitu, ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, pemantauan program, indikator ini yang digunakan untuk mengukur efektivitas program rumah bahasa di balai pemuda kota Surabaya. Dalam hal penelitian efektivitas program diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti, Rizqki, dkk meneliti tentang Efektivitas



a Pemuda Dalam Upaya Penurunan Angka Pengangguran
aten Tegal Pada Masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian
wa efektivitas Program Wirausaha Pemuda dalam upaya
pengangguran terbuka di Kabupaten Tegal pada masa pandemi
ikup efektif sesuai dengan pengukuran efektivitas dari teori
(2010) yang menekankan lima indikator efektivitas program yaitu,

pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan. Penelitian efektivitas program lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurshobah dan Rudiana (2023) meneliti tentang Efektivitas Program BPUM dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha Mikro pada Era Pandemi Covid-19 di Kecamatan Lengkong Tahun 2021, pada penelitian ini menggunakan teori dari Campbell (1970) yang mengukur efektivitas yakni keberhasilan program, keberhasilan sasaran, input dan output, pencapaian tujuan program dan kepuasan terhadap program. Dari hasil penelitiannya bahwa pelaksanaan program Bantuan Pelaku Usaha Mikro dalam mendukung keberlangsungan usaha mikro di kecamatan Lengkong pada tahun 2021 belum efektif. Berdasarkan penelitian terdahulu penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian peneliti dimana terdapat pada fokus kajian yakni efektivitas terhadap suatu program. Adapun perbedaannya yakni lokus yang menjadi tempat penelitian peneliti yaitu di Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur.

Gambar I. 2 Kerangka Berpikir



I.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana keberhasilan program CSR PT. Vale Indonesia dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Nuha?
2. Bagaimana keberhasilan sasaran program CSR PT. Vale Indonesia dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Nuha?
3. Bagaimana kepuasan program CSR PT. Vale Indonesia dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Nuha?
4. Bagaimana tingkat input dan output program CSR PT. Vale Indonesia dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Nuha?
5. Bagaimana pencapaian tujuan program CSR PT. Vale Indonesia dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Nuha?

I.4 Tujuan dan Manfaat

I.4.1 Tujuan Penelitian

- Untuk menganalisis keberhasilan program CSR PT. Vale Indonesia dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Nuha
- Untuk menganalisis keberhasilan sasaran program CSR PT. Vale Indonesia dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Nuha
- Untuk menganalisis kepuasan program CSR PT. Vale Indonesia dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Nuha
- Untuk menganalisis tingkat input dan out program CSR PT. Vale Indonesia dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Nuha
- Untuk menganalisis pencapaian tujuan program CSR PT. Vale Indonesia dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Nuha

I.4.2 Manfaat Penelitian

- Secara Teoritis
Dengan dilakukan penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan literatur tentang CSR dan perannya dalam pengembangan ekonomi masyarakat lokal dalam hal ini Kecamatan Nuha.
- Secara Praktis
 1. Bagi Peneliti
Peneliti akan memperoleh pemahaman mendalam tentang konsep dan praktik CSR PT. Vale Indonesia, khususnya dalam konteks pengembangan UMKM. Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang metode evaluasi program CSR.
 2. Bagi Pemerintah
Melalui penelitian ini pemerintah mendapatkan data dan informasi yang akurat tentang dampak program CSR terhadap pengembangan UMKM, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan tepat sasaran.
 - Bagi Masyarakat
Melalui penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi strategi yang efektif untuk mendukung UMKM, sehingga usaha lokal dapat tumbuh dan berkembang. Ini akan berdampak langsung pada peningkatan pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran.

